

ABSTRAK

Moch Sidik. 2210040010. Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran PAI Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Bergotong royong Peserta Didik (Penelitian di SMA Swasta se-Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)

Penelitian ini didasarkan dari sebuah pemikiran yang menyatakan bahwasanya penerapan metode pembelajaran tutor sebaya akan menjadikan peserta didik lebih baik dalam kemampuan bernalar kritis dan bergotong royong, dengan pertimbangan kondisi psikologis dan kemampuan peserta didik. Tujuan dari Metode Tutor Sebaya yaitu; 1) menghasilkan peningkatan kemampuan akademik; 2) meningkatkan kemampuan berpikir kritis; 3) membentuk hubungan persahabatan; 4) menimba berbagai informasi; 5) menghargai pokok pikiran orang lain; 6) berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa; 1) Penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung; 2) pengaruh penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap kemampuan bernalar kritis peserta didik; 3) pengaruh penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap kemampuan bergotong royong peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian eksperimen, untuk jenis metodenya menggunakan quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Swasta se-Kecamatan Paseh. Sampel yang digunakannya kelas XIa SMA Terpadu Al-Mu'min dan kelas XI.2 SMA Putra Indonesia sebagai kelas eksperimen dan XIb SMA Terpadu Al-Mu'min dan kelas XI.1 SMA Putra Indonesia sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan; 1) Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran PAI di SMA Swasta se-kecamatan Paseh Kabupaten Bandung terhadap kemampuan bernalar kritis dan bergotong royong peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Swasta se-kecamatan Paseh Kabupaten Bandung adalah sebesar 35,48 dengan kriteria *Sangat Baik*; 2) Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran PAI pengaruhnya signifikan terhadap kemampuan bernalar kritis peserta didik di SMA Swasta se-kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Hal ini berdasarkan analisis Uji Wilcoxon Signed Rank Test di SMA Terpadu Al-Mu'min. Negatif ranks ada 0 data. Positive ranks ada 31 data. Sedangkan ties terdapat 2 data. Nilai Z yang didapat sebesar -4,970^b dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai Sig 0,05. Begitu pula data penelitian yang dihasilkan di SMA Putra Indonesia. Negatif ranks ada 4 data. Positive ranks ada 22 data. Sedangkan ties terdapat 1 data. Nilai Z yang didapat sebesar -3,974^b dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai Sig 0,05; 3) Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran PAI pengaruhnya signifikan terhadap kemampuan bergotong royong peserta didik di SMA Swasta se-kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Hal ini didasarkan pada analisis statistik di SMA Terpadu Al-Mu'min dengan analisis statistik Wilcoxon Signed Rank Test, nilai Z yang didapat sebesar -4,137^b dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai Sig 0,05. Negatif ranks ada 0 data. Positive ranks ada 21 data. Sedangkan ties terdapat 12 data. Berdasarkan analisis Langkah-langkah Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -4,137^b dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai Sig 0,05. Begitu pula data yang dihasilkan di SMA Putra Indonesia. Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik Wilcoxon Signed Rank Test, nilai Z yang didapat sebesar -3,835^b dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000. Negatif ranks ada 4 data. Positive ranks ada 22 data. Sedangkan ties terdapat 1 data.